BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai prokrastinasi akademik siswa di MTs Negeri 6 Tanah Laut dapat disimpulkan bahwa:

1. Prokrastinasi akademik siswa kelas VIII MTs Negeri 6 Tanah Laut sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *storytelling* berada pada kategori tinggi dengan total skor 1209 dan persentase 80,39%.
2. Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *storytelling* pada siswa kelas VIII MTs Negeri 6 Tanah Laut prokrastinasi akademik yang tinggi mengalami penurunan dengan total skor 608 berada pada kategori rendah dengan persentase 40,43%.
3. Layanan bimbingan kelompok dengan teknik *storytelling* untuk mengurangi prokrastinasi akademik ini berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik siswa yang masih tinggi. Berdasarkan analisis data menggunakan uji t-test diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (15,341 > 2,447) atau sig < 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *storytelling* dapat mengurangi prokrastinasi akademik siswa kelas VIII di MTs Negeri 6 Tanah Laut.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru BK, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menangani siswa yang memiliki permasalahan yang terkait dengan prokrastinasi, maka guru BK dapat menerapkan bimbingan kelompok dengan teknik *storytelling* untuk mengurangi perilaku prokrastinasi akademik siswa.
2. Bagi Sekolah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai refrensi dalam membantu menangani siswa yang memiliki perilaku prokrastinasi yang tinggi. Penelitian yang dilakukan peneliti dapat membantu siswa kelas VIII A dalam mengurangi perilaku prokrastinasi. Berdasarkan hasil tersebut, bimbingan kelompok dapat digunakan oleh tenaga pengajar untuk membantu siswa lainnya dalam mengurangi perilaku prokrastinasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian berkaitan dengan bimbingan kelompok dengan teknik *storytelling*, dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan bimbingan kelompok dengan lebih baik.